



Pengertian Geostrategi dan Ketahanan Nasional

Agus Rustamana¹, Adinda Khayla Cikita², Aulia Nisa³, Widya Rindu Sastri⁴,
Chanda Maulana Irawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email: agusrustamana@untirta.ac.id¹, 2221230018@untirta.ac.id², 2221230073@untirta.ac.id³,
2221230097@untirta.ac.id⁴, 2221230067@untirta.ac.id⁵

Article Info

Article history:

Received November 14, 2025

Revised November 22, 2025

Accepted December 04, 2025

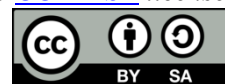
Keywords:

National Resilience, Asta Gatra, National Development, Indonesia.

ABSTRACT

Geostrategy and national resilience are vital foundations for Indonesia in maintaining the stability and integrity of the nation. Geostrategy serves as a means of optimizing the potential of national territories and resources, while national resilience reflects the nation's capacity to respond to various threats, challenges, obstacles, and disturbances (ATHG). This research uses a literature review method to examine the concept of geostrategy, its relationship to national development, Asta Gatra as a model of national resilience, and the various challenges facing Indonesia. The research findings indicate that national resilience is an operational form of Indonesia's geostrategy and serves as a foundation for national development. Strengthening all aspects of national life is an absolute necessity to maintain the stability of the Unitary State of the Republic of Indonesia amidst global dynamics.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 14, 2025

Revised November 22, 2025

Accepted December 04, 2025

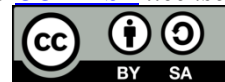
Keywords:

Ketahanan Nasional, Asta Gatra, Pembangunan Nasional, Indonesia

ABSTRAK

Geostrategi dan ketahanan nasional merupakan landasan vital bagi Indonesia dalam menjaga stabilitas serta keutuhan negara. Geostrategi berfungsi sebagai cara untuk mengoptimalkan potensi wilayah dan sumber daya nasional, sedangkan ketahanan nasional menggambarkan kapasitas bangsa dalam merespons berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG). Penelitian ini memakai metode studi kepustakaan untuk mengkaji konsep geostrategi, keterkaitannya dengan pembangunan nasional, Asta Gatra sebagai model ketahanan nasional, serta berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketahanan nasional merupakan bentuk operasional dari geostrategi Indonesia dan berperan sebagai fondasi dalam pembangunan nasional. Penguatan di seluruh aspek kehidupan berbangsa menjadi kebutuhan mutlak agar stabilitas NKRI tetap terjaga di tengah dinamika global.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Agus Rustamana

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: agusrustamana@untirta.ac.id

PENDAHULUAN

Setiap bangsa dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mewujudkan cita-citanya perlu memiliki pemahaman mengenai geopolitik dan geostrategic. Geopolitik bangsa Indonesia



diterjemahkan dalam konsepsi Wawasan Nusantara, sedangkan geostrategic bangsa Indonesia dirumuskan dalam konsepsi Ketahanan Nasional.

Ketahanan Nasional merupakan salah satu konsepsi politik dari Negara Republik Indonesia. Ketahanan Nasional dapat dikatakan sebagai konsep geostrateginya bangsa Indonesia. Dengan kta lain, geostartegi bangsa Indonesia diwujudkan melalui konsep ketahanan nasional. Geostrategi adalah suatu cara atau pendekatan dalam memanfaatkan kondisi lingkungan untuk mewujudkan cita-cita proklamasi dan tujuan nasional. Ketahanan nasional sebagai geostrategi bangsa Indonesia memiliki pengertian bahwa konsep ketahanan nasional merupakan pendekatan yang digunakan bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan nasional. Ketahanan nasional sebagai suatu pendekatan merupakan salah satu pengertian dari konsepsi ketahan nasional itu sendiri. ("Ketahanan Nasional," 2021)

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki posisi strategis di antara dua benua dan dua samudra. Letak geografis ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi nasional yang disebut geostrategi. Geostrategi Indonesia mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Wawasan Nusantara sebagai cara pandang geopolitik untuk menjaga keutuhan bangsa. Dalam konteks globalisasi dan persaingan antarnegara yang semakin kompleks, Indonesia perlu memiliki strategi yang tidak hanya mempertimbangkan kekuatan militer, tetapi juga aspek sosial, budaya, ekonomi, serta politik. Keberagaman budaya, suku, agama, dan adat istiadat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dikelola dengan bijaksana. Tanpa strategi yang terarah, keberagaman ini dapat menjadi sumber konflik horizontal yang dapat mengancam keutuhan bangsa. (Agus & Pengantar, 2025)

Geostrategi Indonesia adalah strategi nasional yang dirumuskan dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan kondisi geografis Indonesia (letak, bentuk, karakteristik kepulauan, serta sumber daya alam) untuk mencapai dan menjaga tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Ini mencakup bagaimana Indonesia melihat dirinya di dunia, bagaimana ia berinteraksi dengan lingkungannya, dan bagaimana ia merencanakan masa depannya berdasarkan potensi dan tantangan geografisnya. Intinya, geostrategi adalah ilmu dan seni dalam menggunakan kekuatan nasional berbasis geografi untuk mendukung kepentingan nasional. (Agus & Pengantar, 2025)

Menurut Sukandarrumidi (2012) dalam bukunya "Geostrategi Indonesia", geostrategi dipahami sebagai "seni dan ilmu dalam penggunaan kekuatan nasional untuk mencapai tujuan nasional berdasarkan lingkungan geografis". Ini menekankan bahwa aspek geografis bukan hanya faktor pasif, melainkan faktor aktif yang harus dimanfaatkan dan dikelola secara strategis. (Agus & Pengantar, 2025)

Geostrategi Indonesia memiliki peran penting dalam menyatukan visi dan arah pembangunan nasional agar sejalan dengan cita-cita luhur bangsa. Dengan memanfaatkan potensi geografis serta sumber daya alam yang melimpah, Indonesia dapat memperkuat ketahanan nasional dan kemandirian bangsa di tengah dinamika geopolitik dunia. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep geostrategi menjadi hal yang esensial untuk seluruh komponen bangsa. Lebih jauh lagi, geostrategi tidak hanya penting dalam konteks pertahanan dan keamanan, melainkan juga menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan luar



negeri, pendidikan, dan penguatan karakter kebangsaan. Dalam menghadapi era disrupsi teknologi, ketergantungan global, serta potensi konflik multidimensi, Indonesia harus memiliki keteguhan dan arah strategis yang mampu mengakomodasi kepentingan nasional sekaligus menjaga eksistensi negara di mata dunia.

Geostrategi diartikan sebagai cara atau aturan untuk mencapai cita-cita suatu bangsa dan tujuan pembangunan, dengan memberi arahan untuk merumuskan metode dalam keputusan pembangunan yang terukur dapat dibayangkan demi mencapai kehidupan yang lebih baik, dan lebih bermartabat. Indonesia mengartikan geostrategi sebagai salah satu cara untuk mewujudkan deklarasi ideal yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 dengan proses pembangunan nasional. Pernyataan pembukaan UUD 1945 menjadi dasar geostrategi Indonesia. Hal ini sesuai dengan status Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di Indonesia. Pancasila adalah landasan negara, atau disebut “staats fundamente” dalam Undang-Undang, atau subjek dari peraturan dasar nasional sebagai sumber hukum dasar negara. Oleh karena itu geostrategi Indonesia adalah cara menggunakan seluruh konstelasi dalam menentukan kebijakan seluruh negara berdasarkan asas kemanusiaan dan keadilan sosial (Setyaningrum et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta dokumen resmi negara yang relevan dengan topik geostrategi dan ketahanan nasional.

Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-normatif, yaitu metode penelitian hukum yang berfokus pada norma hukum positif yang berlaku. Dalam hal ini, kajian diarahkan pada ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 beserta amandemennya, serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan pertahanan, keamanan, dan pembangunan nasional.

Selain itu, penulisan ini juga menggunakan pendekatan konseptual, yaitu dengan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan geostrategi, ketahanan nasional, pembangunan, serta tantangan bangsa. Teori-teori tersebut kemudian dihubungkan dengan kondisi aktual Indonesia, sehingga memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana geostrategi dan ketahanan nasional menjadi bagian penting dalam pembangunan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Geostrategi merupakan cara pandang strategis Indonesia dalam mengelola letak geografis, sumber daya alam, dan karakter demografis untuk mencapai tujuan nasional. Konsep ini awalnya berkaitan dengan strategi militer, namun dalam perkembangannya berubah menjadi pendekatan yang lebih luas dan mencakup semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Di Indonesia, geostrategi berlandaskan Pancasila, UUD 1945, serta Wawasan Nusantara, sehingga setiap kebijakan negara diarahkan untuk menjaga persatuan, memanfaatkan potensi



nasional secara optimal, dan menghadapi berbagai ancaman yang muncul dalam dinamika global.

Dalam konteks ini, ketahanan nasional dipilih sebagai geostrategi utama karena mampu menggambarkan kekuatan bangsa secara menyeluruh. Ketahanan nasional adalah kondisi dinamis yang mencerminkan keuletan dan ketangguhan Indonesia dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan dari dalam maupun luar negeri. Berbeda dari konsep keamanan tradisional yang berfokus pada militer, ketahanan nasional bersifat integratif dan interdependen antar-aspek, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Penguatan pada satu aspek tidak akan efektif jika aspek lain melemah, sehingga seluruh elemen bangsa harus diperkuat secara seimbang.

Sebagai dasar pembangunan nasional, geostrategi melalui konsep ketahanan nasional mengarahkan kebijakan pembangunan agar sesuai dengan kondisi geografis dan sosial Indonesia. Pembangunan diarahkan agar mampu memanfaatkan potensi wilayah seperti laut, hutan, dan sumber energi; meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan; memperkuat ekonomi nasional agar lebih mandiri; melestarikan budaya bangsa; serta membangun pertahanan modern termasuk teknologi siber. Pendekatan ini memastikan bahwa pembangunan tidak hanya mengejar kemajuan ekonomi, tetapi juga menjaga kedaulatan, stabilitas, dan identitas bangsa.

Ketahanan nasional Indonesia dibangun berdasarkan model Asta Gatra, yang terdiri dari Tri Gatra (aspek alamiah) dan Panca Gatra (aspek sosial). Tri Gatra meliputi letak geografis Indonesia yang strategis namun rawan ancaman eksternal, kekayaan alam yang melimpah tetapi rentan eksploitasi, serta jumlah penduduk besar yang dapat menjadi kekuatan apabila berkualitas. Panca Gatra mencakup ideologi Pancasila sebagai pemersatu bangsa, sistem politik yang stabil dan demokratis, ekonomi yang produktif dan tahan terhadap krisis, sosial budaya yang berakar pada nilai kebhinekaan, serta pertahanan dan keamanan yang mampu menghadapi ancaman militer maupun nonmiliter. Keseimbangan seluruh gatra ini menjadi kunci ketahanan nasional.

Ketahanan nasional memiliki sifat mandiri, dinamis, berwibawa, serta mengutamakan musyawarah dan kerja sama. Tujuan utamanya adalah menjaga kelangsungan hidup bangsa, melindungi masyarakat dari berbagai ancaman seperti radikalisme, kejahatan siber, konflik sosial, dan ketergantungan ekonomi, serta menjaga keutuhan wilayah NKRI. Selain itu, ketahanan nasional berfungsi memastikan pembangunan berjalan berkelanjutan dan tidak terganggu oleh instabilitas politik, ekonomi, atau keamanan.

Namun, ketahanan nasional Indonesia menghadapi berbagai tantangan serius. Tantangan internal meliputi kesenjangan pembangunan, kualitas pendidikan yang belum merata, polarisasi sosial, korupsi, kemiskinan, dan pengangguran. Tantangan eksternal meliputi arus globalisasi yang membawa nilai budaya asing, ancaman perang siber, penyebaran hoaks, terorisme global, persaingan ekonomi internasional, serta perubahan iklim yang mengganggu ketahanan pangan dan energi. Jika tidak dikelola dengan baik, tantangan ini dapat melemahkan stabilitas nasional.

Untuk itu, pembinaan ketahanan nasional dilakukan secara terpadu dan melibatkan seluruh komponen bangsa. Penguatan ideologi Pancasila melalui pendidikan formal dan



nonformal, peningkatan wawasan kebangsaan, literasi digital, pemberdayaan ekonomi terutama UMKM, tata pemerintahan yang bersih dan akuntabel, modernisasi alat pertahanan, peningkatan profesionalisme TNI-Polri, dan perluasan program bela negara menjadi langkah penting. Selain itu, kerja sama internasional dalam keamanan, ekonomi, dan diplomasi diperlukan agar Indonesia mampu menghadapi ancaman transnasional. Dengan pembinaan yang berkelanjutan dan menyeluruh, ketahanan nasional Indonesia dapat tetap kuat dan adaptif dalam menghadapi perubahan global.

KESIMPULAN

Geostrategi dan ketahanan nasional merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam mengelola negara sebesar Indonesia. Geostrategi memberikan arah bagi bangsa dalam memanfaatkan seluruh potensi geografis, sumber daya alam, dan kekayaan demografi untuk mendukung pencapaian tujuan nasional. Sementara itu, ketahanan nasional bertindak sebagai instrumen strategis yang memastikan bahwa bangsa Indonesia memiliki keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai ancaman.

Dengan menggunakan pendekatan Asta Gatra, ketahanan nasional Indonesia memiliki cakupan yang luas dan menyeluruh pada seluruh aspek kehidupan. Penguatan ketahanan nasional menjadi hal yang mutlak di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, seluruh komponen bangsa harus berperan aktif dalam menjaga keutuhan NKRI dengan menanamkan nilai Pancasila, meningkatkan wawasan kebangsaan, memperkuat ekonomi, serta mengembangkan pertahanan negara modern dan adaptif.

Dengan ketahanan nasional yang kuat, pembangunan nasional dapat berjalan stabil, terarah, dan berkesinambungan, sehingga cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R., & Pengantar, K. (2025). *MAKALAH KEWARGANEGARAAN GEOSTRATEGI INDONESIA Dosen pengampu :*
- Aisyah, S., & Sultrawan, Y. T. (2019). Ketahanan Nasional Sebagai Geostrategi Indonesia. *Academia.Edu*, 11810520308, 1–16.
https://www.academia.edu/40909016/Makalah_Pendidikan_Kewargaan_Ketahanan_Nasional_Sebagai_Geostrategi_Indonesia
- Early, V., & Taruna, H. (2025). *Analisis geostrategi pembangunan ekonomi berlandaskan ideologi bangsa di Kota Malang*. 3, 1037–1044.
- Ketahanan Nasional. (2021). In *Dosen Pendidikan*.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/ketahanan-nasional/>
- Priyono, J., Yusgiantoro, P., & Herman. (2017). Uji Falsifikasi Konsepsi Ketahanan Nasional



Sebagai Geostrategi Indonesia (Falsification Test of the National Resilience Concept As Indonesian Geostrategic Doctrine). *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 81–96.

Setyaningrum, R. A., Trisiana, A., & Kirana, A. (2021). Geostrategi Indonesia Melalui Pendekatan Kesejahteraan dalam Konsepsi Ketahanan Nasional Di Bidang Ekonomi. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i1.4705>

Suryatni, L. (2019). 403-745-1-Sm. 10(1), 49–63.